

LITERAKSI

AJANG EKSPRESI SEKOLAH KAMI

Oleh : Sri Atun, S.Pd
Guru SMA Negeri 32 Jakarta

Sebelum pandemi COVID-19 mengguncang dunia khususnya di DKI Jakarta, kegiatan literasi sudah membudaya di sekolah kami. Kegiatan membaca dalam hati oleh seluruh warga sekolah mulai dari peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan rutin dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis menjelang proses pembelajaran pada kegiatan pembiasaan. Pada tahun 2019 kegiatan ini telah menghasilkan buku kumpulan tulisan warga sekolah pada kegiatan “Gerakan 32 Menulis” dalam rangka memeriahkan Bulan Bahasa. Selain kegiatan membaca, sekolah kami juga sudah merintis pojok-pojok baca di berbagai sudut dan lingkungan sekolah. Namun, saat terjadi pembatasan kegiatan karena Pandemi Covid-19, dan pemerintah menyatakan pembelajaran harus dilakukan dari jarak jauh, maka kegiatan literasi menjadi kurang efektif.

Seiring dengan perubahan keadaan dan kita berada pada kondisi pemulihan pasca pandemi, proses pembelajaran pun berangsur-angsur menuju kepada pembelajaran dengan kenormalan baru. Sekolah kami melaksanakan kembali program giat literasi ini. Setelah saya dan kepala sekolah melakukan kegiatan implementasi literasi dan numerasi yang dilakukan oleh BPMP Provinsi DKI Jakarta, maka program ini menjadi program unggulan sekolah kami.

Kami mengkolaborasikan kegiatan Giat Literasi dengan kegiatan Giat Numerasi. Sebelum merencanakan program, kegiatan diawali dengan membentuk Tim Literasi Sekolah (TLS) yang terdiri dari guru dan MPK/OSIS. Kegiatan literasi numerasi di sekolah kami diantaranya adalah program “**32 Berliterasi**”. Pada kegiatan ini peserta didik membaca minimal 1 buah buku non pelajaran setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Kemudian mereka membuat rangkuman dari buku yang dibaca untuk kemudian dikumpulkan kepada Tim Literasi Sekolah. Kemudian tim akan menyeleksi 5 tulisan terbaik setiap angkatan kelas X, XI, dan XII untuk diterbitkan dalam buku antologi resensi siswa sebagai program Gerakan Literasi Sekolah. Semua kegiatan yang dilakukan dibuatkan kolase foto kegiatan masing-masing kelas.

Kegiatan pemantapan pemahaman konsep literasi dan numerasi setiap hari Rabu pada jam pertama untuk kelas X dan XI sebagai persiapan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2022. Pada kegiatan pemantapan literasi numerasi ini, diberikan latihan soal-soal tentang literasi dan numerasi dengan menggunakan *google form*. Kemudian tim akan merekap hasilnya, dan akan ditindaklanjuti oleh bapak ibu guru yang berkaitan dengan materi literasi numerasi.

Program berikutnya adalah pembuatan ruang-ruang literasi, di antaranya adalah pembuatan Pojok-pojok baca di lingkungan sekolah, sasarannya adalah di area lantai 2 utara di depan meja piket, lantai 2 selatan, lantai 3 utara, lantai 3 selatan sekolah, dan area kantin. Realisasi pembuatan pojok baca juga dilakukan di setiap kelas, di mana setiap kelas menyiapkan rak-rak buku untuk menyimpan buku-buku yang dibaca oleh peserta didik di kelas tersebut.

Program ruang literasi numerasi kelas selain pojok baca juga dibuat pojok numerasi, yaitu disiapkan alat pengukur tinggi dan berat badan. Pada kegiatan numerasi ini peserta didik melakukan kegiatan pengukuran tinggi dan berat badan secara berkala untuk dicatat dan didata oleh penanggung jawab numerasi di kelas tersebut. Kemudian data tersebut ditampilkan di mading kelas. Program numerasi yang lainnya adalah pembuatan poster-poster informasi yang berkaitan dengan numerasi, seperti pembuatan data statistik anggota kelas (data usia, jenis kelamin, dan jarak tempat tinggal ke sekolah) yang disajikan dalam bentuk diagram batang atau diagram lingkaran. Pembuatan poster mata pelajaran baik literasi maupun numerasi, seperti poster hasil penelitian sederhana materi statistika pada mata pelajaran statistika, poster-poster rumus kimia, poster pelajaran sejarah, poster pelajaran bahasa indonesia, dan lain-lain.

Mading kelas juga menjadi salah satu rangkaian dalam program ruang literasi numerasi. Pembuatan mading kelas dilakukan dalam bimbingan wali kelas dan guru Bahasa Indonesia. Setiap kelas dibagi menjadi 4 kelompok kerja. Setiap kelas menentukan tema besar setiap bulan, dan tema tersebut harus berganti setiap bulannya. Masing-masing peserta didik wajib membuat satu karya yang akan di tampilkan pada mading kelas setiap edisinya. Guru Bahasa Indonesia akan membuat catatan peserta didik yang sudah berkontribusi dan akan mengingatkan yang belum memberikan kontribusi. Sehingga semua peserta didik akan memberikan kontribusinya pada masing-masing kelas mereka.

Selain pembuatan mading kelas, sekolah kami juga mengaktifkan kembali mading sekolah yang sudah disediakan fasilitasnya. Mading sekolah menjadi tanggung jawab Tim Literasi Sekolah dari MPK/OSIS. Mading sekolah berisi tulisan atau karya sesuai dengan tema yang dipilih, selain itu menjadi media informasi tentang kegiatan MPK dan OSIS atau kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 32 Jakarta.

Program lainnya adalah **“32 Bercerita”** yang dilakukan setiap hari Kamis pada jam pembiasaan. Pada kegiatan ini peserta didik diajak untuk menceritakan kembali buku atau artikel yang telah dibacanya dengan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jerman secara bergantian setiap kelas. Kegiatan ini akan mulai dilaksanakan pada semester genap yang akan datang.

Dari program kegiatan literasi numerasi yang sudah dirancang, sekolah kami juga membuat wadah peserta didik untuk lebih mengekspresikan kegiatan ini. Mulai bulan September 2022, kami menggagas kegiatan bertajuk **“LiterAksi”** . pada bulan September 2022. Kegiatan **LiterAksi** menampilkan aksi peserta didik berupa musikalisasi puisi, deklamasi, berbalas pantun, *review film*, *review book*, dan *Keynote Speech*. Aksi ini dilakukan secara bergantian dengan durasi 5 menit untuk masing-masing penampilan setiap hari Rabu, untuk kelas XII minggu ke-2 , kelas XI minggu ke-3, dan kelas X di minggu ke-3. Setiap aksi yang dilakukan mendapatkan apresiasi dari peserta didik yang lain. Aksi dan ekspresi mereka banyak yang di luar dugaan dan sangat kreatif.

Untuk kegiatan aksi di bulan Oktober 2022 tema LiterAksi adalah *Review Book* dengan konsep yang sama. Adapun judul buku yang dibacakan kembali dengan gaya bahasa peserta didik antara lain *Misteri Kota Topeng Angker*, *Bumi*, *Koala Kumang*, *Sapiens*, *Ayahku (Bukan) Pembohong*, *Aster Lake*, *Hilmy Milan*, *Peter*, *Meltd*, *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi*, *Laut Bercerita*, *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*, *The Story Of My Life*, *Goosebumps : Si Boneka Hidup Beraksi*, *Himpunan*, *BTS : Salah Gaul 2*, *What's So Wrong About Your Self Healings*, dan lain-lain.

Dari kecintaan berliterasi yang tumbuh dalam diri peserta didik, salah satunya telah berhasil membuat buku non fiksi yang menjadi *Best Seller* di toko buku Gramedia. Buku tersebut ditulis oleh **Michel Nabila Fatahillah** siswi kelas X, dan juga sudah berhasil membuat buku yang berjudul **Rajewali** dan **Ketua Ekskul** . Karyanya menjadi *best seller* di toko buku Gramedia dan viral di media sosial TikTok. Harapan kami semangat menulis Michel dapat menginspirasi peserta didik yang lain. Hingga

pada perayaan Bulan Bahasa, kami menobatkannya menjadi “Duta Literasi” sekolah kami.

Dengan adanya pembiasaan kegiatan literasi dan numerasi pada peserta didik diharapkan akan menumbuhkan budaya dan karakter cinta literasi dan numerasi. Hal ini menjadi bagian dari tujuan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang kaya teks, dan warga sekolah yang literat dan numerat.

Berikut foto-foto kegiatan literasi numerasi di sekolah kami :



Profil Penulis



Sri Atun, S.Pd. lahir pada 17 Mei 1977 di Jakarta. Penulis berprofesi guru Matematika di daerah Jakarta Timur, tepatnya di SMA Negeri 32 Jakarta. Penulis dapat disapa melalui e-mail satun2887@gmail.com atau WA. 082113483767. Penulis juga aktif di media sosial FB dengan nama Sri Atun dan Instagram [@sriatun32](https://www.instagram.com/sriatun32)